PT INDO OIL PERKASA Tbk

LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)

PT INDO OIL PERKASA Tbk.

INDUSTRI MINYAK KELAPA

Kantor Pusat : Jalan Raya Perning RT. 07 RW. 02, Perning, Jetis, Mojokerto 61352, Indonesia
Phone : (0321) 367 1741, Fax : (0321) 367 0749, Email : Corseciop@ioperkasa.com
Homepage : www.indooilperkasa.com,

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
SERTA UNTUK TAHUN- TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT INDO OIL PERKASA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1.	Nama	: Johan Widakdo, Liem
	Alamat Kantor	: Jl. Raya Perning RT 007 RW 002, Perning Jetis, Mojokerto- Jawa Timur.
	Alamat Domisili Sesuai KTP	: Dukuh Kupang Barat 1/194-196 RT 004 RW 008 Kel. Dukuh Kupang Kec, Dukuh Kupang, Surabaya- Jawa Timur
	Nomor Telepon	: 0811-306424
	Jabatan	: Direktur Utama
2.	Nama	: Albert Widakdo Sutanto
	Alamat Knator	: Jl. Raya Perning RT 007 RW 002, Perning Jetis, Mojokerto- Jawa Timur.
	Alamat Domisili Sesuai KTP	: Dukuh Kupang Barat 1/194-196 RT 004 RW 008 Kel. Dukuh Kupang Kec, Dukuh Kupang, Surabaya- Jawa Timur
	Nomor Telepon	: 0812-23456424
	Jabatan	: Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar, serta
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam perusahaan;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mojokerto, 26 Agustus 2022

Johan Widakdo, Liem
Direktur Utama

Albert Widakdo Sutanto
Direktur

PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAFTAR ISI

Halaman

Laporan Keuangan Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan 1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain 2

Laporan Perubahan Ekuitas 3

Laporan Arus Kas 4

Catatan atas Laporan Keuangan 5

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2022 Tidak Diaudit	31 Desember 2021 Diaudit
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	4	1.624.845.161	4.982.610.906
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	5	37.581.998.106	9.684.427.352
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	6	1.499.000	1.499.000
Persediaan	7	77.663.493.743	94.324.734.159
Uang Muka Pembelian	8	13.524.410.600	-
Biaya Dibayar Dimuka	9	30.417.151	
Pajak Dibayar Dimuka	15a	962.729.475	-
Jumlah Aset Lancar		**131.389.393.236**	**108.993.271.417**
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.240.395.634 dan Rp 8.611.062.709 masing-masing tanggal 30 Juni 2022 dan 31 desember 2021)	10	29.470.006.156	21.484.316.224
Aset Hak-Guna (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 337.905.144 dan Rp 280.978.497 masing-masing tanggal 30 Juni 2022 dan 31 desember 2021)	11	1.066.987.339	1.123.913.987
Aset Pajak Tangguhan	15d	152.006.056	67.855.061
Jumlah Aset Tidak Lancar		**30.688.999.551**	**22.676.085.271**
JUMLAH ASET		**162.078.392.787**	**131.669.356.688**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2022 Tidak Audit	31 Desember 2021 Diaudit
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	12	21.559.128.654	13.134.084.810
Beban Akrual	13	680.421.404	1.036.908.767
Liabilitas Sewa Jangka Pendek			
kepada Pihak Berelasi	14	100.000.000	100.000.000
Utang Pajak	15b	1.903.634.224	1.000.355.963
Liabilitas Jangka Panjang			
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Utang Bank	16	49.971.788.951	38.043.973.461
Utang Pembelian Aset Tetap	17	203.367.737	30.421.341
		-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**74.418.340.970**	**53.345.744.342**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Sewa Jangka Panjang			
kepada Pihak Berelasi	14	1.140.475.248	1.140.475.248
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	140.686.779	121.614.000
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi			
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Utang Pembelian Aset Tetap	17	677.266.751	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**1.958.428.778**	**1.262.089.248**
JUMLAH LIABILITAS		**76.376.769.748**	**54.607.833.590**
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai nominal			
Rp 100 dan Rp 12.000.000 per Saham			
pada 31 Desember 2021 dan 2020			
Modal Ditempatkan dan Disetor			
454.000.000 Saham pada Tahun 2021			
dan 640 Saham Tahun 2020	19a	45.400.000.000	45.400.000.000
Tambahan Modal Disetor	19c	23.603.217.840	23.600.550.000
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	19b	1.602.528.265	454.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya		15.145.758.934	7.656.855.098
Penghasilan Komprehensif Lain	25	(49.882.000)	(49.882.000)
JUMLAH EKUITAS		**85.701.623.039**	**77.061.523.098**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**162.078.392.787**	**131.669.356.688**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2022 Tidak Diaudit	30 Juni 2021 Tidak Diaudit
PENJUALAN	20	266.256.361.022	166.683.370.908
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	(244.223.903.727)	(155.896.224.703)
LABA BRUTO		**22.032.457.295**	**10.787.146.205**
Beban Umum dan Administrasi	22	(11.908.301.792)	(7.427.340.130)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	23	3.672.896.861	1.702.156.108
Beban Bunga dan Keuangan	26	(2.706.287.824)	(2.383.983.955)
Sub Jumlah		**(10.941.692.755)**	**(8.109.167.977)**
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**11.090.764.540**	**2.677.978.228**
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			
Pajak Kini	15c	(2.584.157.840)	(665.180.340)
Pajak Tangguhan	15d	84.150.996	9.295.440
LABA TAHUN BERJALAN		**8.590.757.696**	**2.022.093.328**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	18, 24	46.674.405	(20.155.500)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**8.637.432.101**	**2.001.937.828**
LABA PER SAHAM DASAR	25	**29,64**	**11,83**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

				Saldo Laba		
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	Ditentukan Penggunanya	Tidak Ditentukan Penggunanya	Jumlah
Saldo per 31 Desember 2020	**7.680.000.000**	**-**	**(9.571.000)**	**76.800.000**	**17.007.089.441**	**24.754.318.441**
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-		-
Setoran Modal Melalui Dividen Saham	15.000.000.000	-	-	-	(15.000.000.000)	-
Pemegang Saham	7.320.000.000	-	-	-	-	7.320.000.000
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	2.001.937.828	2.001.937.828
Saldo per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	**30.000.000.000**	**-**	**(9.571.000)**	**76.800.000**	**4.009.027.269**	**34.076.256.269**
Saldo per 31 Desember 2021	**45.400.000.000**	**23.600.550.000**	**(49.882.000)**	**454.000.000**	**7.656.855.098**	**77.061.523.098**
Penerimaan Agio Saham	-	2.667.840	-	-	-	2.667.840
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	8.637.432.101	8.637.432.101
Saldo per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	**45.400.000.000**	**23.603.217.840**	**(49.882.000)**	**454.000.000**	**7.656.855.098**	**85.701.623.039**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2022 Tidak Diaudit	30 Juni 2021 Tidak Diaudit
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	6,20	238.358.790.268	161.142.265.170
Pembayaran Kepada Pemasok dan Biaya Operasional Lainnya	8,11,21	(235.076.202.530)	(142.535.150.002)
Pembayaran Kepada Karyawan	21,22	(3.767.820.529)	(2.878.571.012)
Kas Dihasilkan dari Operasi		(485.232.791)	15.728.544.156
Pembayaran Pajak Penghasilan	15	(2.584.157.840)	(665.180.340)
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	26	(2.314.172.628)	(2.369.518.022)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**(5.383.563.259)**	**12.693.845.794**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	10	(9.615.022.857)	(5.631.048.643)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(9.615.022.857)**	**(5.631.048.643)**
Utang Bank			
Penerimaan	16	58.229.818.618	-
Pembayaran	16	(46.302.003.128)	(599.174.302)
Pembayaran Utang kepada Pihak Berelasi		-	(5.509.200.000)
Pembayaran Utang Pembelian Aset Tetap	17	(289.662.959)	(82.795.782)
Penerimaan atas Agio Saham Bruto Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham	19c	2.667.840	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**11.640.820.371**	**(6.191.170.084)**
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank		**(3.357.765.745)**	**871.627.067**
SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN		**4.982.610.906**	**557.847.703**
SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		**1.624.845.161**	**1.429.474.770**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indo Oil Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 5 Januari 2016, berdasarkan Akta No. 02 dari Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notaris di Mojokerto. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000334.AH.01.01. Tahun 2016 tertanggal 5 Januari 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir kali dengan Akta No. 50 tanggal 22 November 2021 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0218355.AH.01.11.Tahun 2021 Tanggal 10 Desember 2021.

Perusahaan berdomisili di Mojokerto, beralamat di Jalan Raya Perning RT 007 RW 002, Desa Perning, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pengolahan dan Perdagangan Minyak Kopra.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 74 dan 74 orang (Tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Mandalindo Putra Perkasa dengan Ny. Sulastri sebagai pengendali terakhir.

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 17 Maret 2021 dari Antonius Wahano Prawirodirdjo, SH Notaris di Kota Jakarta Utara, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0177922 Tahun 2021 tanggal 19 Maret 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	**2021**
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Sulastri	: Sulastri
Komisaris Independen	: Sriyati Mangulahi Hutauruk	: Sriyati Mangulahi Hutauruk
Dewan Direksi		
Direktur Utama	: Johan Widakdo, Liem	: Johan Widakdo, Liem
Direktur	: Albert Widakdo Sutanto	: Albert Widakdo Sutanto
Direktur	: Yonathan Widakdo Sutanto	: Yonathan Widakdo Sutanto

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indo Oil Perkasa Tbk No. 05/SK-DK/IOP/V/2021 tanggal 7 Mei 2021, Perusahaan mengangkat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit	
Ketua Komite Audit	: Sriyati Mangulahi Hutauruk
Anggota Komite Audit	: Benny Limanto
Anggota Komite Audit	: Rudy Tjandra

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indo Oil Perkasa Tbk No.01/SK-DK/IOP/III/21 tanggal 22 Maret 2021, Perusahaan mengangkat Ghandi Widagdo Sutanto sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indo Oil Perkasa Tbk No.04/SK-KEP/IOP/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021, Perusahaan mengangakat David Rachmat Duta sebagai Kepala unit Audit Internal Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 Agustus 2021 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-148/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 150.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 6 September 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa efek Indonesia.

Pada tanggal 6 September 2021, 304.000.000 saham milik Pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Agustus 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan peraturan pasar modal antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2.c. Amandemen dan Penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Amandemen dan Penyesuaian PSAK yang Berlaku Efektif 1 Januari 2021

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, yang relevan bagi Perusahaan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang reformasi acuan suku bunga (tahap 2).
- Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.
- Penyesuaian tahunan dan amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
- Penyesuaian tahunan PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset" dan PSAK 13, "Properti Investasi".

Amandemen dan Penyesuaian PSAK yang Berlaku Efektif 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa".

Amandemen dan Penyesuaian PSAK yang Berlaku Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap", tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas.
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25, tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrument ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi.

   Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

   Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

   Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

   Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "passthrough", dan salah satu diantara:
   a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
   b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2.f. Transaksi Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, ”Pengukapan Pihak-pihak Berelasi”, entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

2.g. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuan-nya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.848	14.269

2.h. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

2.i. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16, “Aset Tetap”, pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun	Persentase
Bangunan	20	5%
Mesin dan Peralatan Pabrik	8	12,5%
Kendaraan	8	12,5%
Inventaris Kantor	4	25%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

2.j. Aset Hak Guna

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 73, “Sewa”, aset hak guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Hak – Guna	Masa Manfaat
Tanah dan Gudang Pabrik	20 tahun

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

2.k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2.l. Imbalan Pascakerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan Pascakerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Berdasarkan PSAK 24, “Imbalan Kerja”, imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuaria yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis).*

2.n. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2.o. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 56, “Laba per Saham”, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatsikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Hak Guna dan Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16 dan 73, masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

4. KAS DAN BANK

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Kas		
Kas Kecil	28.589.990	47.789.782
Sub Jumlah	**28.589.990**	**47.789.782**
Bank		
Rupiah		
Bank Central Asia	1.416.147.293	228.943.341
Bank MNC	18.594.260	-
Bank Negara Indonesia	18.512.232	4.644.537.185
Sub Jumlah	**1.453.253.785**	**4.873.480.526**
Dolar Amerika Serikat		
Bank MNC	122.583.901	-
Bank Negara Indonesia	20.417.485	52.788.470
Bank Permata	-	8.552.128
Sub Jumlah	**143.001.386**	**61.340.598**
Jumlah Kas dan Bank	**1.624.845.161**	**4.982.610.906**

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Piutang Ekspor		
Cargil Palm Product Sdn., Bhd	7.682.471.014	4.576.881.309
Premium Vegetable Oil Sdn., Bhd	7.010.555.213	-
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	6.926.983.610	4.953.165.754
Edenor Oleochemicals (M) Sdn,. Bhd	5.974.638.464	-
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd	3.809.891.973	-
Emery Oleochemicals Sdn. Bhd	2.670.800.407	-
Sub Jumlah	**34.075.340.681**	**9.530.047.063**
Piutang Lokal		
PT New Hope Indonesia	2.899.440.225	362.375.625
PT Barco	2.116.779.990	80.132.800
PT Dewi Kartika Pratiwi	334.694.000	-
PT New Hope Aquafeed Indonesia	176.659.800	527.374.950
PT Golden Union Oil	-	447.939.800
PT Cargill Indonesia	-	355.675.000
PT New Hope Jawa Timur	-	82.283.675
Sub Jumlah	**5.527.574.015**	**1.855.781.850**
Sub Jumlah Bruto	**39.602.914.696**	**11.385.828.913**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.020.916.590)	(1.701.401.561)
Jumlah Bersih	**37.581.998.106**	**9.684.427.352**

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Jatuh Tempo		
1-30 hari	22.685.604.732	425.080.350
31-60 hari	12.464.144.210	5.832.597.209
60-90 hari	4.453.165.754	5.128.151.354
>90 hari	-	-
Jumlah	**39.602.914.696**	**11.385.828.913**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.020.916.590)	(1.701.401.561)
Jumlah Bersih	**37.581.998.106**	**9.684.427.352**

Mutasi Cadangan Penurunan Nilai:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Saldo Awal	1.701.401.561	1.518.421.694
Penambahan Pencadangan (Catatan 22)	319.515.029	182.979.867
Jumlah Bersih	**2.020.916.590**	**1.701.401.561**

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Perusahaan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggunakan model kerugian kredit yang terjadi untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Rincian Piutang Usaha berdasarkan mata uang:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Dollar Amerika Serikat	34.075.340.681	9.530.047.063
Rupiah	5.527.574.015	1.855.781.850
Jumlah	**39.602.914.696**	**11.385.828.913**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.020.916.590)	(1.701.401.561)
Jumlah Bersih	**37.581.998.106**	**9.684.427.352**

6. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Karyawan	1.499.000	1.499.000
Jumlah	**1.499.000**	**1.499.000**

7. PERSEDIAAN

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Bahan Baku	57.192.590.206	57.365.331.760
Barang Jadi	20.470.903.537	36.959.402.399
Jumlah	**77.663.493.743**	**94.324.734.159**

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi yang berupa kopra. Persediaan barang jadi merupakan Persediaan yang berupa bungkil yang siap untuk diolah menjadi minyak dan persediaan minyak kopra yang siap untuk dijual.

Persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 27.200.000.000 dan Rp 27.200.000.000 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Perincian Persediaan yang diakui sebagai beban tahun berjalan:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Bahan Baku	175.420.329.850	136.624.537.381
Barang Jadi	63.295.122.444	62.614.320.399
Jumlah	**238.715.452.294**	**199.238.857.780**

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Uang Muka Pembelian Bahan Baku	13.524.410.600	-
Jumlah	**13.524.410.600**	**-**

Uang muka pembelian merupakan pembelian persediaan bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi yang berupa kopra.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Asuransi	30.417.151	
Jumlah	**30.417.151**	**-**

10. ASET TETAP

	30 Juni 2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
Bangunan	8.891.730.000	-	-	8.891.730.000
Mesin dan Peralatan Pabrik	17.386.667.228	2.194.047.941	-	19.580.715.169
Kendaraan	1.422.291.123	1.160.038.238	-	2.582.329.361
Inventaris Kantor	709.366.255	40.418.400	-	749.784.655
Aset dalam Penyelesaian	1.685.324.327	6.220.518.278	-	7.905.842.605
Jumlah	**30.095.378.933**	**9.615.022.857**	**-**	**39.710.401.790**
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.256.672.997	222.293.250	-	1.478.966.247
Mesin dan Peralatan Pabrik	6.236.952.239	1.178.630.128	-	7.415.582.367
Kendaraan	699.069.644	142.005.603	-	841.075.247
Inventaris Kantor	418.367.829	86.403.944	-	504.771.773
Jumlah	**8.611.062.709**	**1.629.332.925**	**-**	**10.240.395.634**
Nilai Buku	**21.484.316.224**			**29.470.006.156**

	31 Desember 2021			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Reklasifikasi**	**Saldo Akhir**
Nilai Perolehan				
Bangunan	8.891.730.000	-	-	8.891.730.000
Mesin dan Peralatan Pabrik	15.514.963.118	1.871.704.110	-	17.386.667.228
Kendaraan	1.422.291.123	-	-	1.422.291.123
Inventaris Kantor	638.363.527	71.002.728	-	709.366.255
Aset Dalam Penyelesaian	-	1.685.324.327	-	1.685.324.327
Jumlah	**26.467.347.768**	**3.628.030.166**	**-**	**30.095.378.933**
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	812.086.500	444.586.497	-	1.256.672.997
Mesin dan Peralatan Pabrik	4.195.389.655	2.041.562.585	-	6.236.952.239
Kendaraan	521.283.252	177.786.392	-	699.069.644
Inventaris Kantor	259.736.170	158.631.659	-	418.367.829
Jumlah	**5.788.495.577**	**2.822.567.133**	**-**	**8.611.062.709**
Nilai Buku	**20.678.852.191**			**21.484.316.224**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2022	**31 Desember 2021**
Beban Pokok Penjualan (Catatan 21)	1.371.531.755	2.486.149.082
Beban Umum & Administrasi (Catatan 22)	257.801.171	336.418.051
Jumlah	**1.629.332.926**	**2.822.567.133**

Aset dalam Penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 berupa Mesin berdasarkan perjanjian No. E 0296/2018 tanggal 10 September 2021 antara Perusahaan dengan PT Royal Coconut dan Muar Ban Lee Engineering Sdn., Bhd. Sampai dengan 30 Juni 2021, persentase penyelesaian atas pekerjaan mesin tersebut sebesar 60%.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai.

Aset berupa bangunan dan mesin diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 15.832.500.000 dan Rp 15.832.500.000 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

11. ASET HAK-GUNA

	30 Juni 2022	**31 Desember 2021**
Harga perolehan	1.404.892.483	1.404.892.484
Akumulasi Penyusutan	(337.905.144)	(280.978.497)
Jumlah	**1.066.987.339**	**1.123.913.987**

Aset Hak-Guna merupakan sewa lahan dan gudang berlokasi di Desa Perning dan Desa paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto dengan jangka waktu selama 20 (dua sepuluh) tahun dari tanggal 2 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2037 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun.

Beban penyusutan aset hak guna sebesar Rp 35.122.312 dialokasikan pada akun Beban Pokok Penjualan (Catatan 21)

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Tn Syaiful	7.122.079.340	4.414.510.395
PT Biru Persada Utama	3.771.464.200	3.684.404.800
Tn Noto Sutikno	3.430.221.148	890.226.982
Tn Royalindo Zen Moire	1.386.004.572	-
PT Tri Jaya Tangguh	1.254.049.695	2.520.040.050
Tn Wily	1.050.000.000	-
CV Golden Monkey	630.101.186	825.833.387
Tn Abdul Ghading	551.419.781	-
Tn Vicrtor	400.000.000	-
PT Sinar Gemilang Abadi	311.812.551	-
PT Wismaya Onkar Nusantara	276.059.316	64.759.431
PT Coconesia Makmur Sejahtera	234.519.023	-
Tn Jamaludin	192.545.000	-
Tn Irwan Erwanto	187.455.000	-
PT Sahati Hamparan Tangguh	156.554.842	110.699.500
Tn Robby Julianto	4.843.000	623.610.265
Jumlah	**21.559.128.654**	**13.134.084.810**

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Jatuh tempo		
1-30 hari	2.003.911.857	2.814.631.954
31-60 hari	19.555.216.797	8.977.300.056
61-90 hari	-	1.342.152.800
Jumlah	**21.559.128.654**	**13.134.084.810**

13. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Gaji	428.111.487	446.353.000
Utilitas	152.745.420	374.386.096
Emisi Perseroan	99.564.497	148.314.497
Bunga Sewa Lahan dan Gudang	-	67.855.174
Jumlah	**680.421.404**	**1.036.908.767**

14. LIABILITAS SEWA KEPADA PIHAK BERELASI

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:		
2021	100.000.000	100.000.000
2022 – 2037	2.220.500.000	2.220.500.000
Jumlah Pembayaran Minimum Sewa	2.320.500.000	2.320.500.000
Dikurangi: Bunga	(1.080.024.752)	(1.080.024.752)
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	1.240.475.248	1.240.475.248
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	(100.000.000)	(100.000.000)
Bagian Jangka Panjang	**1.140.475.248**	**1.140.475.248**

Berikut ini merupakan biaya bunga terkait sewa lahan dan gudang:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Bunga Sewa Lahan dan Gudang	-	67.855.172
Jumlah	**-**	**67.855.172**

Liabilitas sewa merupakan liabilitas kepada Tn. Tan Bun Tik sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa lahan yang berlokasi di Desa Perning dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto dengan jangka waktu selama 20 (dua puluh) tahun dari tanggal 2 Januari 2017 sampai dengan 2 Januari 2037 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun dan tingkat suku bunga inkremental sebesar 5%, dengan harga sewa sebesar Rp 100.000.000 untuk 5 tahun dan untuk periode 5 tahun berikutnya sampai dengan berakhir Perjanjian, maka besarnya harga sewa mengalami kenaikan 10% per 5 tahun.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pajak Pertambahan Nilai-Masukkan	962.729.475	-
Jumlah	**962.729.475**	**-**

b. Utang Pajak

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	-	280.987.538
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	36.580.075	38.712.502
Pasal 22	113.718.140	107.009.810
Pasal 23	16.386.315	30.281.286
Pasal 4 (2)	5.255.686	-

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pajak Kini		
Pasal 29 Tahun 2022	1.731.694.008	-
Pasal 29 Tahun 2021	-	543.364.827
Jumlah	**1.903.634.224**	**1.000.355.963**

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi:	11.090.764.540	7.799.736.908
Koreksi Fiskal:		
Beda Temporer:		
Beban Imbalan Pascakerja	65.747.184	84.504.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	316.757.347	182.979.868
Pendapatan Aktuaria	-	(53.233.000)
Beda Tetap:		
Koreksi Fiskal Negatif		
Pendapatan Jasa Giro	(3.841.182)	(6.477.762)
Koreksi Fiskal Positif		
Sumbangan dan Lain-lain	1.800.000	89.483.900
Jamuan	43.555.650	23.000.000
Denda Pajak	228.631.189	205.540.619
Jumlah Koreksi Fiskal Bersih	**655.407.870**	**525.797.625**
Laba Kena Pajak	11.746.172.410	8.325.534.533
Pembulatan	11.746.172.000	8.325.534.000
Taksiran Beban Pajak Kini	**2.584.157.840**	**1.831.**617**.700**
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 22	(99.653.000)	(3.834.000)
Pasal 25	(752.810.832)	(1.284.418.873)
Jumlah	**(852.463.832)**	**(1.288.252.873)**
Taksiran Utang Pajak Kini	**1.731.694.008**	**543.364.827**

Penyusunan SPT 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit).

d. Pajak Tangguhan

	1 Januari 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	30 Juni 2022
Liabilitas Imbalan Pascakerja	27.599.490	14.464.380	42.063.870
Piutang Usaha	40.255.571	69.686.616	109.942.187
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**67.855.061**	**84.150.996**	**152.006.057**

	1 Januari 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	31 Desember 2021
Liabilitas Imbalan Pascakerja	9.008.610	18.590.880	27.599.490
Piutang Usaha	-	40.255.571	40.255.571
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**9.008.610**	**58.846.451**	**67.855.061**

16. UTANG BANK

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Bank Negara Indonesia	-	36.104.526.503
Bank MNC	47.474.272.127	-
Bank CIMB Niaga	2.497.516.824	-
Bank Permata	-	1.939.446.958
Jumlah	**49.971.788.951**	**38.043.973.461**
Tingkat suku bunga	8,99 - 12,75%	8,99 - 12,75%

Bank MNC International

a) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 15/OL/WB/SBY/III/2022 tanggal 16 Maret 2022:

Plafon	:	Rp 18.000.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu	:	12 Bulan, terhitung sejak jatuh tempo 30 Maret 2022 sampai dengan 30 Maret 2023
Suku Bunga	:	10% p.a
Provisi	:	0,25% p.a dari maksimum kredit, proporsional jangka waktu
Agunan	:	kredit

- Tanah dan bangunan dengan luas 22,940 M^2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung.
- Tanah dan bangunan dengan luas 22,600 M^2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung.
- Tanah dan bangunan dengan luas 14,779 M^2 yang terletak di Desa Sidorejo, Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.
- Tanah dan bangunan dengan luas 21.340 M^2 yang terletak di Desa Perning, Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.

Plafon	:	Rp 40.000.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu	:	12 Bulan, terhitung sejak jatuh tempo 30 Maret 2022 sampai dengan 30 Maret 2023
Suku Bunga	:	10% p.a
Provisi	:	0,25% p.a dari maksimum kredit, proporsional jangka waktu
Agunan	:	kredit

- Tanah dan bangunan dengan luas 22,940 M^2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung.
- Tanah dan bangunan dengan luas 22,600 M^2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung.
- Tanah dan bangunan dengan luas 14,779 M^2 yang terletak di Desa Sidorejo, Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.
- Tanah dan bangunan dengan luas 21.340 M^2 yang terletak di Desa Perning, Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.

Plafon	:	Rp 40.000.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu	:	12 Bulan, terhitung sejak jatuh tempo 30 Maret 2022 sampai dengan 30 Maret 2023
Suku Bunga	:	10% p.a
Provisi	:	0,25% p.a dari maksimum kredit, proporsional jangka waktu
Agunan	:	kredit

- Tanah dan bangunan dengan luas 22,940 M2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung.
- Tanah dan bangunan dengan luas 22,600 M2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung.
- Tanah dan bangunan dengan luas 14,779 M^2 yang terletak di Desa Sidorejo, Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.
- Tanah dan bangunan dengan luas 21.340 M^2 yang terletak di Desa Perning, Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.

Plafon	:	Rp 10.000.000.000
Jenis Kredit	:	Investasi Sublimit LC
Jangka Waktu	:	5 Tahun, terhitung sejak jatuh tempo 30 Maret 2022 sampai dengan 30 Maret 2027
Suku Bunga	:	10% p.a
Provisi	:	1% p.a dari maksimum kredit, proporsional jangka waktu
Agunan	:	kredit

- Tanah dan bangunan dengan luas 22,940 M^2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung.
- Tanah dan bangunan dengan luas 22,600 M^2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung.
- Tanah dan bangunan dengan luas 14,779 M^2 yang terletak di Desa Sidorejo, Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.
- Tanah dan bangunan dengan luas 21.340 M^2 yang terletak di Desa Perning, Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.

Plafon	:	USD 1,200,000
Jenis Kredit	:	Wesel Export Sublimit Diskonto Wesel
Jangka Waktu	:	12 Bulan, terhitung sejak jatuh tempo 30 Maret 2022 sampai dengan 30 Maret 2023
Suku Bunga	:	Sesuai ketentuan Trade Finance
Agunan	:	• Tanah dan bangunan dengan luas 22,940 M^2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 22,600 M^2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 14,779 M^2 yang terletak di Desa Sidorejo, Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur. • Tanah dan bangunan dengan luas 21.340 M^2 yang terletak di Desa Perning, Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.

Plafon	:	Rp 1.500.000.000
National Plafond	:	USD 1,337,500
Plafound Lines	:	USD 107,000
Jenis Kredit	:	Derivatif Line/Rorex Line
Tenor Forward	:	Maximal 3 Bulan
Jangka Waktu	:	12 Bulan, terhitung sejak jatuh tempo 30 Maret 2022 sampai dengan 30 Maret 2023
Credit Risk Factor	:	8%
Suku Bunga Agunan		• Tanah dan bangunan dengan luas 22,940 M^2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 22,600 M^2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 14,779 M^2 yang terletak di Desa Sidorejo, Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur. • Tanah dan bangunan dengan luas 21.340 M^2 yang terletak di Desa Perning, Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka Perusahaan diwajibkan untuk:

a) Menyerahkan kepada Bank laporan-laporan sebagai berikut:
   a. Laporan keuangan inhouse 3 (tiga) laporan keuangan inhouse 3 (tiga) bulanan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak berakhirnya periode pelaporan;
   b. laporan keuangan tahunan (audited) selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari sejak berakhirnya periode pelaporan:
b) Wajib menjaga dan kondisi keuangan nasabah agar:
   a. Loan/EBITDA Konsolidasi <3,5x;
   b. DER Konsolidasi <1,25x;
   c. DSCR Konsolidasi > 2.5x
   d. Interest Coverage Konsolidasi > 3.0x
c) Melakukan penilaian kembali (re-appraisal) atas Jaminan setiap 2 (dua) tahun sekali, apabila terdapat perburukan kolektibilitas maka dilakukan re-appraisal setahun sekali.
d) Memberikan ijin kepada MNC Bank/pihak yang ditunjuk oleh Bank secara periodik atau sewaktu waktu untuk melakukan pemeriksaan di Lokasi Usaha dan Lokasi Jaminan.
e) Cross Default dan Cross Collateral antara PT Indo Oil Perkasa Tbk dan PT Mandalindo Tata Perkasa.

f) Wajib mengaktifkan rekening di MNC Bank untuk transaksi operasional perusahaan. Transaksi bisnis minimal 80% dari omset melalui MNC Bank.
g) PT Indo Oil Perkasa wajib melakukan RUPS untuk meminta persetujuan kepada pemegang saham untuk penjaminan tambahan fidusia, pelaksanaan RUPS maksimal dilakukan tgl 31 Mei 2022.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:
a) melakukan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Debitur;
b) melakukan akuisisi atau investasi/penyertaan pada perusahaan lain;
c) melakukan penggabungan/merger atau konsolidasi;
d) melakukan divestasi;
e) memberikan pinjaman kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham Debitur;
f) memperoleh pinjaman baru atau tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha perseroan;
g) melakukan perubahan anggaran dasar Debitur;
h) menggadaikan atau membebankan atau menjadikan jaminan atas saham Debitur pada pihak lain;
i) menjual, membebankan, atau melepaskan sebagian besar asset Debitur kepada pihak lain, atau menjadi penjamin (borg) bagi pihak lain;
j) mengeluarkan saham-saham baru, hak opsi, waran, atau istrumen-instrumen sejenis lainnya;
k) mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal (capital expenditure) kecuali berhubungan dengan kegiatan usaha perseroan.

Bank CIMB Niaga

a) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 213/PKEBB/JATIM/2022 tanggal 30 Maret 2022:

Plafon	:	Rp 2.600.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu	:	12 Bulan, terhitung sejak jatuh tempo 31 Maret 2022 sampai dengan 30 Maret 2023
Suku Bunga	:	7,5% p.a
Provisi	:	0,5% p.a dari maksimum kredit, proporsional jangka waktu
Agunan	:	kredit • Tanah dan bangunan yang berdiri diatasnya baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sebagaimana dalam sertifikat hak Milik Nomor 257 dan 43.

Bank Negara Indonesia

b) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 035/SPM/PK-KMK/2017 tanggal 27 Agustus 2021:

Plafon	:	Rp 4.000.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu	:	4 Tahun, terhitung sejak jatuh tempo 28 September 2017 sampai dengan 27 September 2021
Suku Bunga	:	11,75% p.a
Provisi	:	0,25% p.a dari maksimum kredit, proporsional jangka waktu
Agunan	:	kredit • Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M^2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M^2 yang terletak di Jalan Raya Perning, no 157-158 km 39, Desa Perning, Kecamatan Jetis Mojokerto. Persediaan senilai Rp 12.913.170.000. Piutang senilai Rp 27.137.915.860.

c) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 16.070 tanggal 27 Agustus 2021:

Plafon	:	Rp 16.500.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu	:	12 Bulan, terhitung sejak tanggal 31 Maret 2021 sampai dengan 30 Maret 2022, termasuk perpanjangan sementara.
Suku Bunga	:	12,25%
Provisi	:	0,50% p.a sekaligus dibayar dimuka
Agunan	:	• Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M^2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M^2 yang terletak di Jalan Raya Perning, no 157-158 km 39, Desa Perning, Kecamatan Jetis Mojokerto. Persediaan senilai Rp 11.070.560.000 Piutang senilai Rp 14.224.745.860.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (2) sampai (9) 16.070 terdapat perubahan sebagai berikut:

Plafon	:	Rp 16.500.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu	:	11 Bulan, terhitung sejak tanggal 27 Mei 2019 sampai dengan 25 April 2020.
Suku Bunga	:	12,75%

d) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 006/SPM/PK-KMK/2019 tanggal 27 Agustus 2021:

Plafon	:	Rp 21.000.000.000
Jenis Kredit	:	Pagu *Derivative Line*
Jangka Waktu	:	12 Bulan, terhitung sejak tanggal 31 Maret 2021 termasuk perpanjangan sementara
Suku Bunga	:	11,75% p.a sekaligus dibayar dimuka
Provisi	:	0,50% p.a sekaligus dibayar dimuka
Agunan	:	• Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M^2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M^2 yang terletak di Jalan Raya Perning, no 157-158 km 39, Desa Perning, Kecamatan Jetis Mojokerto Persediaan senilai Rp 11.102.053.933 Piutang senilai Rp 14.005.307.060.

e) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 001/SPM/Derivatifline/2019 tanggal 27 Agustus 2021:

Plafon	:	Rp 1.500.000.000
Jenis Kredit	:	*Derivatif Line*
Jangka Waktu	:	12 Bulan, sejak tanggal 31 Maret 2021 termasuk perpanjangan sementara
Agunan	:	• Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M^2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 25,445 M^2 yang terletak di Jalan Raya Perning, Desa Perning, Kecamatan Jetis Mojokerto Persediaan senilai Rp 11.102.053.933 Piutang senilai Rp 14.005.307.060.

f) Berdasarkan Surat Keputusan Kredit (Persetujuan Restrukturisasi) dalam kondisi wabah Covid-19 No. SJM/04/068/R

BNI menyetujui restrukturisasi kredit dengan fasilitas sebagai berikut:

Surat Perjanjian Kredit Nomor 035/SPM/PK-KMK/2017:

Plafon	:	Rp 1.600.000.000
Jenis Kredit	:	Aflopend dengan perubahan jadwal angsuran 48 bulan,
Jangka Waktu	:	sejak 28 September 2017 sampai dengan 28 September 2021
Suku Bunga	:	11,75% p.a
Provisi	:	Tidak dikenakan
Agunan	:	• Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M^2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M^2 yang terletak di Jalan Raya Perning, no 157-158 km 39, Desa Perning, Kecamatan Jetis Mojokerto. Persediaan senilai Rp 12.913.170.000. Piutang senilai Rp 27.137.915.860.

Surat Perjanjian Kredit Nomor No. 12 (16.070):

Plafon	:	Rp 16.500.000.000
Jenis Kredit	:	Rekening Koran Terbatas
Jangka Waktu	:	12 bulan, terhitung sejak tanggal 31 Maret 2021 termasuk perpanjangan sementara
Suku Bunga	:	11,75% p.a
Provisi	:	Tidak dikenakan
Agunan	:	• Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M^2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M^2 yang terletak di Jalan Raya Perning, no 157-158 km 39, Desa Perning, Kecamatan Jetis Mojokerto. Persediaan senilai Rp 11.070.560.000 Piutang senilai Rp 14.224.745.860.

Surat Perjanjian Kredit Nomor 006/SPM/PK-KMK/2019:

Plafon	:	Rp 11.000.000.000
Jenis Kredit	:	Revolving dengan sarana penarikan Promissory Note
Jangka Waktu	:	12 bulan terhitung sejak penandatanganan PK Restrukturisasi April 2020 sd sampai 31 Maret 2021
Suku Bunga	:	11,75% p.a
Provisi	:	Tidak dikenakan
Agunan	:	• Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M^2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M^2 yang terletak di Jalan Raya Perning, no 157-158 km 39, Desa Perning, Kecamatan Jetis Mojokerto Persediaan senilai Rp 11.102.053.933 Piutang senilai Rp 14.005.307.060.

Surat Perjanjian Kredit Nomor 001/SPM/Derivatifline/2019:

Plafon	:	Rp 1.500.000.000
Jenis Kredit	:	Plafond – Uncomitted Facility
Jangka Waktu	:	12 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit Restrukturisasi
Provisi	:	Sesuai dengan tarif yang berlaku di BNI dan dapat dipungut
Agunan	:	saat dilakukan transaksi valas. • Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M^2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M^2 yang terletak di Jalan Raya Perning, no 157-158 km 39, Desa Perning, Kecamatan Jetis Mojokerto Persediaan senilai Rp 11.102.053.933 Piutang senilai Rp 14.005.307.060.

Surat Perjanjian Kredit Nomor 004/SPM/PK-LNWE/2021:

Plafon	:	USD 1.500.000
Jenis Kredit	:	Limit Negosiasi Wesel Ekspor
Jangka Waktu	:	12 bulan, sejak tanggal 31 Maret 2021 termasuk perpanjangan sementara
Provisi	:	Sesuai dengan tarif yang berlaku di BNI dan dapat dipungut
Agunan	:	saat dilakukan transaksi valas. • Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M^2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M^2 yang terletak di Jalan Raya Perning, no 157-158 km 39, Desa Perning, Kecamatan Jetis Mojokerto Persediaan senilai Rp 11.102.053.933 Piutang senilai Rp 14.005.307.060.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka Perusahaan diwajibkan untuk:

a) Perusahaan wajib menyediakan DSRA 1 (satu) kali angsuran di rekening giro yang berfungsi sebagai pencadangan pembayaran kewajiban Perusahaan berupa kewajiban pokok dan bunga sebesar Rp 300.000.000,- (Tiga Ratus Juta Rupiah) diangsur 6 kali bersamaan dengan angsuran IBP sejak Januari 2021.
b) Menyalurkan transaksi keuangan perusahaan melalui BNI minimal 70% (tujuh puluh persen) dari total omzet.
c) Melaporkan setiap perubahan Anggaran Dasar tentang kegiatan usaha perseroan kepada Menteri Kehakiman RI serta tidak boleh dinyatakan dalam Akta Notaris setelah melewati waktu 30 (tiga puluh) hari.
d) Melaksanakan dan menyampaikan secara rutin & tepat waktu kepada BNI data/laporan sebagai berikut:
    a. Laporan keuangan audited oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar sebagai rekanan BNI selambat-lambatnya dalam waktu 6 (enam) bulan setelah tanggal penutupan tahun buku dengan ketentuan:
        i. Apabila penyampaian laporan keuangan audited tersebut melebihi jangka waktu yang ditetapkan maka keterlambatan ini akan dikenakan penalty sebesar 0.25% p.a. dihitung dari maksimum kredit dan dipungut secara proporsional atas jumlah hari kalender keterlambatan, serta penurunan kolektibilitas pinjaman setinggi-tingginya pada kolektibilitas 3 (kurang lancar)
        ii. Penggunaan KAP yang sama (termasuk partnernya) hanya diperkenankan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun secara berturut-turut, kecuali KAP tersebut termasuk dalam daftar di BAPEPAM atau 10 (sepuluh) besar di Departemen Keuangan untuk paling lama 6 (enam) tahun buku secara berturut-turut atau sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

e) Laporan keuangan (Home Statement) per triwulan berikut penjelasannya yang telah ditandatangani oleh Direksi Perusahaan dan sudah diterima Bank paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah berakhirnya periode laporan keuangan.
f) Laporan keuangan (Home Statement) per triwulan berikut penjelasannya yang telah ditandatangani oleh Direksi Perusahaan dan sudah diterima Bank paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah berakhirnya periode laporan keuangan.
g) Laporan aktivitas usaha per triwulan mencakup penjualan (volume dan dan nilai), pembelian (volume dan nilai), piutang usaha (daftar piutang dilengkapi dengan aging piutang), persediaan dan hutang usaha untuk disampaikan kepada BNI paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah berakhirnya periode laporan.
h) Bukti pelunasan PBB Tahunan Khusus untuk barang jaminan berupa tanah/bangunan, selama masih dibebani Hak tanggungan.
i) Copy SPT/Tahunan PPh berikut Laporan Keuangannya, yang tidak perlu disahkan oleh Kantor Pelayanan Pajak setempat, setiap tahun.
j) Copy rekening koran bank lain (jika ada) per triwulan, paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah berakhirnya periode pelaporan.
k) Copy Lampiran Tanda Terima SPT Tahunan PPh setiap tahun.
l) Melaksanakan penilaian kembali aset yang menjadi jaminan di Bank BNI oleh Perusahaan Penilai yang terdaftar di BNI minimal setiap 2 (dua) tahun sekali dan penggunaan Perusahaan Penilai yang sama hanya diperkenankan 3 (tiga) kali berturut-turut setelah itu Perusahaan harus menggunakan Perusahaan Penilai yang lain yang terdaftar sebagai rekanan BNI.
   - Laporan Appraisal KJPP Toto Suharto dan Rekan No File : P.PP.17.16.0286 tanggal 31 Mei 2019 agar dilakukan penilaian kembali pada kesempatan pertama.
m) Mempergunakan produk-produk jasa perbankan BNI, antara lain seperti produk simpanan, payroll gaji karyawan, RTGS, kliring, pembayaran listrik/ telepon, kartu kredit, Internet banking, dan lain-lain.
n) Mempergunakan produk-produk jasa perbankan BNI, antara lain seperti produk simpanan, payroll gaji karyawan, RTGS, kliring, pembayaran listrik/ telepon, kartu kredit, Internet banking, dan lain-lain.
o) Memberitahukan kepada BNI secara tertulis selambat-lambatnya dalam kurun waktu 7 (tujuh) hari kerja bilamana terjadi:
   1. Kerusakan, kerugian atau kemusnahan atas harta kekayaan perusahaan serta barang agunan BNI.
   2. Kerugian atau kerusakan atas harta kekayaan.
   3. Proses perkara baik perdata maupun pidana yang menyangkut perusahaan maupun harta kekayaan perusahaan.
   4. Proses perkara antara pengurus perusahaan dengan pemegang saham, pemegang saham dengan pemegang saham atau pengurus dengan pengurus.
   5. Pelanggaran Anggaran Dasar perusahaan oleh pengurus perusahaan.
   6. Perubahan material atas keadaan keuangan dan prospek usaha perusahaan.
p) Memberikan izin kepada BNI atau petugas yang diberi kuasa oleh Bank setiap saat untuk:
   1. Mengadakan kunjungan setempat ke lokasi usaha dalam rangka pemantauan perkembangan aktivitas perusahaan.
   2. Melakukan pemeriksaan atau verifikasi terhadap pencatatan terhadap pencatatan keuangan/ administasi perseroan dan dokumen-dokumen kontrak kepada pihak pemberi pekerjaan serta memeriksa barang agunan.
   3. Seluruh biaya yang timbul sehubungan dengan pemeriksaan atau verifikasi tersebut menjadi beban Perusahaan
q) Memberikan hak dan kuasa kepada BNI untuk:
   1. Melakukan pendebetan rekening simpanan Perusahaan di BNI, apabila terjadi tunggakan kewajiban bunga dan/atau hutang pokok pinjaman untuk sumber pembiayaannya.
   2. Meminta langsung kepada Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk memperoleh Management Letter dari tahun audit yang bersangkutan (jika ada) apabila Akuntan Publik memberikan opini selain "unqualified opinion".
   3. Mendiskusikan permasalahan keuangan perusahaan Perusahaan secara terpisah atau bersama-sama dengan Akuntan Publik rekanan BNI yang ditunjuk oleh Perusahaan jika Akuntan Publik memberikan opini selain "unqualified opinion".

4. Menempatkan karyawan dan/atau kuasanya (baik staf maupun pihak ketiga yang dianggap kapabel) dalam jajaran manajemen perusahaan untuk ikut mengawasi pengelolaan perusahaan apabila kualitas kredit menurun menjadi kurang lancar, diragukan dan macet.

r) Mencadangkan/menyediakan dana berkenaan dengan pemberian fasilitas kredit ini termasuk tetapi tidak terbatas pada:
   1. Biaya bunga, propisi, facility fee, premi asuransi, dan lain-lain maupun biaya-biaya yang berkenaan dengan fasilitas kredit.
   2. Perkiraan kewajiban bunga untuk 1 (satu) bulan depan. Pembayaran/ pembebanan kewajiban bank dilakukan setiap bulan pada tanggal 25 bulan yang bersangkutan. Apabila tanggal tersebut adalah hari libur, maka dana untuk pembayaran kewajiban bank harus telah tersedia paling lambat pada satu hari kerja sebelumnya.

s) Memperpanjang izin-izin/legalitas usaha yang telah jatuh tempo, dan menyerahkan copy perpanjangannya ke BNI pada kesempatan pertama.

t) Memberikan hak sepenuhnya kepada BNI untuk melakukan pendebetan rekening simpanan Perusahaan di BNI, apabila terjadi tunggakan kewajiban bunga dan atau hutang pokok pinjaman untuk sumber pembayarannya.

u) Hutang kepada pemegang saham dan pihak terafiliasi dalam neraca pada bulan laporan semester dan akhir tahun di sub-ordinasikan terhadap fasilitas kredit dari BNI.

v) Memberikan prioritas pertama kepada BNI pengelolaan keuangan Perusahaan melalui produk/ jasa Cash Management dan/atau Virtual Account. untuk penyediaan jasa Cash Management dan/atau Virtual Account.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

a) Merubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan.

b) Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.

c) Menjual atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

d) Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi).

e) Mengikatkan diri sebagai penjamin *(borg),* menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan oleh Penerima Kredit kepada Bank, kepada pihak lain.

f) Membagi laba usaha dan membayar deviden kepada pemegang saham.

g) Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan.

h) Melakukan merger, akuisisi atau reorganisasi atau investasi/penyertaan pada Perusahaan lain.

i) Melakukan Investasi yang melebihi *proceed* Perusahaan (EAT+ Depresiasi + Amortisasi).

j) Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.

k) Mengubah bidang usaha.

l) Melakukan *interfinancing* dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/atau anak Perusahaan kecuali yang berhubungan dengan operasional Perusahaan.

m) Menerbitkan/menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal, yang dibuat secara notarial

n) Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada

o) Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pemegang saham dan/atau Perusahaan aflliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas *kredit (Sub-Ordinated Loan).*

p) Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

q) Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

r) Melunasi/ membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman/ utang kepada pihak lain di luar pihak yang telah disetujui/ ditetapkan dalam Perjanjian Kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/atau aflliasinya.

s) Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang lazim dan/atau wajar berdasarkan penilaian ini.
t) Menarik kembali modal yang telah disetor.
u) Menunggak kewajiban Bank serta kewajiban lainnya.
v) Melakukan suatu tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum dan/ atau peraturan yang berlaku.

Bank Permata

Berdasarkan Surat Perubahan Ketiga Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. LoO/2021/VI/47507/SME tanggal 25 Juni 2021

Plafon	:	Rp 2.000.000.000
Jenis Kredit	:	Modal kerja
Jangka Waktu	:	12 (dua belas bulan) 6 April 2021 sampai 6 April 2022
Suku Bunga	:	10,50% pertahun
Provisi	:	0,55% pertahun

Agunan

- Tanah dan bangunan dengan No SHM 43 yang terletak di Kelurahan Patokan, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur.
- Tanah dan bangunan dengan No SHM 257 yang terletak di Kelurahan Patokan, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur.

Perusahaan wajib untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini:

- Melakukan Pembukuan;
- Memberikan jaminan atas kewajiban nasabah;
- Apabila diperlukan maka Perusahaan wajib untuk mengizinkan pihak Bank untuk melakukan pemeriksaan;
- Nasabah wajib untuk menjaga ases, eksistensi, dan izin dalam keberlangsungan usahanya;
- Nasabah wajib memberikan pelaporan kepada pihak bank terkait perubahan direksi maupun kejadian-kejadian yang dialami nasabah yang berpengaruh terhadap kemampuan untuk menjalankan kewajibannya;
- Nasabah wajib memiliki persetujuan tertulis bank terkait hal-hal yang berkaitan dengan kewajiban perusahaan.
- Nasabah memberi hak dan kuasa penuh kepada Bank untuk memblokir, mendebit, dan mencairkan dana nasabah yang ada di Bank, baik yang ada dalam rekening nasabah;
- Nasabah dan/atau penjamin dengan segera memberitahukan Bank apabila ada kejadian yang dianggap sebagai atau dapat mengakibatkan terjadinya kelalaian/pelanggaran;
- Nasabah dan/atau penjamin segera memberitahukan, dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari kalender setelah terjadinya perubahan-perubahan dalam perizinan atau perubahan penting lainnya yang tidak diperlukan persetujuan terlebih dahulu dari bank;
- Nasabah selaku pemilik rekening pada Bank dan selaku debitur menyetujui bahwa Bank berhak untuk menggunakan semua data, keterangan,dan informasi yang diperoleh Bank mengenai Nasabah termasuk namun tidak terbatas pada penggunaan sarana komunikasi pribadi Nasabah untuk segala keperluan lainnya sepanjang dimungkinkan dan diperkenankan oleh perundang-undangan yang berlaku, yang bertujuan untuk pemasaran produk-produk Bank ataupun pihak lain yang bekerja sama dengan Bank termasuk produk asuransi atau investasi;
- Nasabah wajib menggunakan tenaga professional sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini termasuk namun tidak terbatas pada Akuntan Publik, Notaris/Pejabat Pembuat Akta Tanah, Kantor Jasa Penilai Publik, dan konsultan yang telah disetujui oleh Bank atas sesuai kebijakan Bank yang berlaku.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi untuk melakukan investasi baru atau penempatan ekuitas dalam usaha lainnya;
- Mengalihkan, mengibahkan, dan/atau menjaminkan harta kekayaan nasabah kepada pihak lain atau mengikat diri sebagai penjamin utang;
- Mendapat pinjaman dari pihak ketiga;
- Memberi pinjaman atau memberikan jaminan kepada pihak lain;
- Merubah anggaran dasar Perusahaan, permodalan susunan Direksi dan/atau Komisaris serta pemegang saham;
- Membagikan dividen tunai, dividen saham dan/atau saham bonus;
- Melakukan transaksi dengan cara diluar kelaziman;
- Merubah kegiatan usaha atau bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan;
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak atau kewajiban nasabah yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan;
- Hal-hal yang tidak boleh dilakukan nasabah lainnya yang lazim disyaratkan dalam pemberian fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh waiver sebagaimana diperlukan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali.

17. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Jadwal pembayaran utang pembiayaan minimum berdasarkan perjanjian pembiayaan aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Rincian Utang Pembiayaan Berdasarkan Jatuh Tempo Tidak Lebih dari Satu Tahun	203.367.737	30.421.341
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	677.266.751	-
Nilai sekarang atas pembayaran minimum Utang Pembiayaan	880.634.488	30.421.341
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu Tahun	(203.367.737)	(30.421.341)
Bagian Jangka Panjang	**677.266.751**	**-**

Utang pembelian aset tetap merupakan utang atas pembelian kendaraan bermotor kepada PT BCA Finance dengan suku bunga 3,50% sampai dengan 7,49% pertahun dan jangka waktu 36 bulan ditahun 2020.

PT BCA Finance

a) Mitsubishi Pajero Sport 2.4 L DakarH (4X4) 8 AT

Tanggal Perjanjian	:	29 Maret 2022
Harga Perolehan	:	701.400.000
Nilai Pembiayaan	:	Rp 561.120.000
Tingkat Suku Bunga Efektif	:	5,92%
Jangka Waktu	:	36 Bulan

b) Grandmax PU 1.5 STD Classic Sliver DSO

Tanggal Perjanjian	:	30 April 2019
Harga Perolehan	:	124.250.000
Nilai Pembiayaan	:	Rp 99.400.000
Tingkat Suku Bunga Efektif	:	7,49%
Jangka Waktu	:	36 Bulan

PT ORIX Indonesia Finance

Kreditur setuju untuk memberikan pembiayaan kepada Debitur dan Debitur setuju untuk menerima pembiayaan dari Kreditur dengan menyetujui ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

a) Bomac Heavy Duty Skid Steer Loader TX-3755 2021

Tanggal Perjanjian	:	8 Februari 2022
Harga Perolehan	:	Rp 458.638.238
Nilai Pembiayaan	:	Rp 353.155.000
Tingkat Suku Bunga Efektif	:	5,58%
Jangka Waktu	:	36 Bulan

b) Toyota Forklift 62-8FD25

Tanggal Perolehan	:	7 Agustus 2019
Harga Perolehan	:	Rp 363.000.000
Nilai Pembiayaan	:	Rp 326.700.000
Tingkat Suku Bunga Efektif	:	5,93%
Jangka Waktu	:	36 Bulan

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 24 karyawan untuk tahun 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13) dan PSAK 24 (Revisi 2013), ”Imbalan Kerja”. Liabilitas imbalan kerja ini tidak didanai. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 18 karyawan untuk tahun 2020.

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah adalah 18 karyawan untuk tahun 2020.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program.

Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.
Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Biaya Jasa		
Biaya jasa kini	121.614.000	80.927.000
Biaya bunga	8.683.240	3.577.000
Perubahan Program Manfaat	-	(53.233.000)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	208.336.386	31.271.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-*neto*:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(3.290.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(46.674.405)	43.601.000
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(46.674.405)	40.311.000
Jumlah	**19.072.779**	**71.582.000**

Beban imbalan pascakerja dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi sebesar Rp 65.747.184 dan Rp 84.504.000 untuk tahun 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 21).

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Liabilitas imbalan pasti-awal	121.614.000	50.032.000
Biaya jasa kini	57.063.944	80.927.000
Biaya bunga	8.683.240	3.577.000
Perubahan Program Manfaat	-	(53.233.000)
Pengukuran kembali		
Keuntungan (kerugian):	-	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari asumsi keuangan	-	(3.290.000)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(46.674.405)	43.601.000
Liabilitas imbalan pasti-akhir	**140.686.779**	**121.614.000**

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk tahun 2021. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Tingkat diskonto per tahun	7,14%	7,14%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00%	3,00%
Tingkat pensiun normal	56 tahun	56 tahun
Tabel mortalitas	TMI 2019	TMI 2019

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

19. MODAL SAHAM

a) Modal Saham

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	2022/2021		
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor
PT Mandalindo Putra Perkasa	217.255.500	47.85%	21.725.550.000
Sulastri	32.184.100	7.09%	3.218.410.000
Johan Widakdo, Liem	17.348.900	3.82%	1.734.890.000
Ghandi Widagdo Sutanto	17.348.900	3.82%	1.734.890.000
Yonathan Widakdo Sutanto	17.348.900	3.82%	1.734.890.000
Albert Widakdo Sutanto	2.513.700	0.55%	251.370.000
Masyarakat (Masing-masing dibawah 5%)	150.000.000	33.05%	15.000.000.000
Jumlah	**454.000.000**	**100%**	**45.400.000.000**

Berdasarkan Akta No. 08 Tanggal 30 Januari 2021 dari Notaris Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Jember, Jawa Timur, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0009585.AH.01.02.Tahun 2021, para pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain:

- Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 7.680.000.000 menjadi sebesar Rp 90.720.000.000.
- Menyetujui untuk mengubah nilai nominal tiap lembar saham Perusahaan dari semula bernilai nominal Rp 12.000.000 menjadi Rp 100 tiap lembar saham.
- Menyetujui untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 7.680.000.000 menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Sebesar Rp 15.000.000.000 merupakan laba ditahan Perusahaan yang di konversikan menjadi saham. Sebesar Rp 7.320.000.000 merupakan utang pemegang saham Perusahaan yang dikonversi menjadi saham.

Berdasarkan Akta No. 50 Tanggal 22 November 2021 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Utara, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0218355.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 10 Desember 2021, para pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain:

- Menyetujui untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 30.400.000.000 menjadi sebesar Rp 45.400.000.000. Sebesar Rp 15.000.000.000 merupakan laba ditahan Perusahaan yang di konversikan menjadi saham. Sebesar Rp 7.320.000.000 merupakan utang pemegang saham Perusahaan yang dikonversi menjadi saham. Sebesar Rp 15.000.000.000 yang merupakan penambahan modal melalui penawaran umum perdana.

  Pemecahan nilai nominal per lembar saham adalah semula dari 640 lembar saham dengan nominal per lembar Rp 12.000.000.000 dan nilai total nominal saham 7.680.000.000 setelah konversi utang pemegang saham dan saldo laba ditahan saham menjadi 454.000.000 lembar saham dengan nominal per lembar saham Rp 100 dan nilai total saham Rp 45.400.000.000.

b) Cadangan Umum

Berdasarkan Akta No. 22 Tanggal 09 Juni 2022 dari Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., M.Kn. Notaris di Surabaya, para pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain:

- Menyetujui untuk menggunakan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 membagikan 15% atau senilai Rp 1.148.528.265 kepada pemegang saham dalam bentuk deviden tunai.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah membentuk cadangan umum sampai dengan 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 454.000.000 dan Rp 454.000.000 yang berasal dari 1% dari modal saham disetor, masing-masing sebesar Rp 45.400.000.000 dan Rp Rp 45.400.000.000 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

c) Tambahan Modal disetor

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Agio Saham		
Penawaran Perdana Saham Sebesar 150.000.000 Saham dengan nilai nominal Rp 100 yang Ditawarkan Rp 270	25.500.000.000	25.500.000.000
Penambahan Waran	2.667.840	-
Dikurangi dengan Biaya Emisi Saham	(1.899.450.000)	(1.899.450.000)
Jumlah – Bersih	**23.603.217.840**	**23.600.550.000**

20. PENJUALAN

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Penjualan Ekspor	164.490.354.972	50.909.733.558
Penjualan Lokal	101.766.006.050	115.773.637.350
Jumlah	**266.256.361.022**	**166.683.370.908**
Penjualan Lokal		
PT Bonanza Megah	13.829.400.000	23.657.400.000
PT Asianagro Agungjaya	13.298.740.000	11.642.400.000
PT Ikan Dorang	10.010.880.000	6.984.000.000
PT New Hope Indonesia	10.882.096.650	4.172.342.175
PT Sahati Hamparan Tangguh	9.092.100.000	11.333.250.000
PT Sari Mas Permai	14.529.872.250	12.659.760.000
PT Barco	6.980.918.000	10.781.100.000

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
PT Golden Union Oil	5.741.192.000	309.150.000
Dewi Kartini Pertiwi	3.512.691.000	-
PT Sionchem Global Indo	3.645.000.000	1.090.800.000
PT Kusuma Mukti Remaja	2.344.020.000	17.277.300.000
Tn Sutopo	1.519.824.000	1.394.890.050
PT Newhope Aqua Feed Indonesia	1.236.335.400	354.936.625
PT Palko Sari Eka	1.220.400.000	2.170.800.000
PT Cipta Padang Berlian	1.145.865.500	-
Lain-lain Dibawah Rp 1.000.000.000	2.776.671.250	11.945.508.500
Sub Jumlah	**101.766.006.050**	**115.773.637.350**
Penjualan Ekspor		
Cargill Palm Products Sdn., Bhd	42.762.190.943	9.317.232.098
Premium Vegetable Oils Sdn.,Bhd	24.016.347.616	-
Tristar Global Limited	23.801.217.552	2.429.024.850
Emery Oleochemicals (M) Sdn Bhd	22.080.246.071	-
Patum Vegetable Oil Co., Ltd	17.602.248.985	-
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd	16.949.555.324	15.068.252.500
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	6.729.429.803	21.983.913.150
Edenor Oleochemicals (M) Sdn Bhd	5.804.718.976	-
Silk Chains Singapore Pte. Ltd	4.744.399.702	2.111.310.960
Sub Jumlah	**164.490.354.972**	**50.909.733.558**
Jumlah	**266.256.361.022**	**166.683.370.908**

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk periode enam Bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Cargill Palm Products Sdn., Bhd	42.762.190.943	-
Premium Vegetable Oils Sdn.,Bhd	24.016.347.616	-
Tristar Global Limited	23.801.217.552	-
Emery Oleochemicals (M) Sdn Bhd	22.080.246.071	-
Patum Vegetable Oil Co., Ltd	17.602.248.985	-
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd	16.949.555.324	-
PT Bonanza Megah	-	23.657.400.000
PT Kusuma Mukti Remaja	-	17.277.300.000
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	-	-
Jumlah	**147.211.806.491**	**40.934.700.000**

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Persediaan Awal Bahan Baku	57.365.331.760	17.852.707.822
Pembelian Bahan Baku	175.247.588.296	126.838.038.168
Bahan Baku Siap Digunakan dalam Proses Produksi	232.612.920.056	144.690.745.990
Persediaan Akhir Bahan Baku	(57.192.590.206)	(8.066.208.610)
Bahan Digunakan dalam Proses Produksi	175.420.329.850	136.624.537.381
Upah Langsung	1.532.685.644	1.227.815.464
Biaya Pabrikasi		
Listrik Pabrik	1.511.572.303	1.150.997.334
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	1.371.531.755	1.217.615.492
Operasional Produksi	518.030.592	853.743.463
Komisi Pembelian	121.756.377	175.460.102
Bongkar	154.448.250	108.697.070
Angkut Pembelian	206.982.775	80.614.346
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 11)	35.122.312	35.122.312
Surveyor	44.731.424	85.600.450
Fumigasi	11.590.000	-
Beban Pokok Produksi	180.928.781.283	141.560.203.413
Persediaan Awal Barang Jadi	36.959.402.399	32.522.973.645
Pembelian Barang Jadi	46.806.623.582	17.418.013.250
Persediaan Akhir Barang Jadi	(20.470.903.537)	(35.604.965.605)
Jumlah	**244.223.903.727**	**155.896.224.703**

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021.

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Pengiriman Barang	5.803.365.934	2.910.652.200
Gaji dan Tunjangan	2.246.484.885	1.930.399.109
Perbaikan dan Pemeliharaan	750.488.751	428.520.087
Kontrak Penjualan	722.216.831	-
Jasa Profesional	452.573.349	739.877.179
BPJS	331.477.696	264.795.309
Beban Pajak	311.367.854	362.096.765
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	257.801.171	166.719.669
Komisi	174.798.720	33.557.358
Transportasi	109.290.171	66.024.680
Perjamuan dan Sumbangan	97.702.767	27.549.200
Asuransi	88.553.616	68.203.988
Imbalan Pascakerja (Catatan 18)	65.747.184	42.252.000
Representasi dan Jamuan	43.555.650	31.395.200
Perlengkapan Kantor	24.797.824	21.099.991
Klaim Penjualan	19.212.803	19.834.167
Seminar dan Pelatihan	13.750.000	9.150.000
Perjalanan Dinas	10.879.646	65.749.817

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Utilitas	8.758.438	12.597.564
Ijin dan Pengurusan	1.800.000	89.922.250
Bongkar Muat	-	860.000
Sewa Software	-	21.994.600
Pesangon	-	2.850.000
Lain-lain	373.678.502	111.238.997
Total	**11.908.301.792**	**7.427.340.130**

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Laba Selisih Kurs	3.930.831.023	1.780.467.160
Pendapatan Lain-lain	57.739.685	2.475.578
Pendapatan Jasa Giro	3.841.182	2.255.097
Cadangan Kerugian Nilai Piutang (Catatan 5)	(319.515.029)	(83.041.727)
Pendapatan Aktuaria	-	26.616.500
Jumlah	**3.672.896.861**	**1.702.156.108**

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Saldo Awal	**(49.882.000)**	**(9.571.000)**
Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pasti (Catatan 18)	46.674.405	(20.155.500)
Sub Jumlah Pengurangan	**46.674.405**	**(20.155.500)**
Saldo Akhir	**(3.207.595)**	**(29.726.500)**

25. LABA PER SAHAM DASAR

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Laba untuk perhitungan laba per saham	8.385.484.737	2.173.213.926
Jumlah Saham		
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham (Lembar)	291.425.000	169.200.000
Laba per saham dasar (Rupiah Penuh)	29,64	11,83

26. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Bunga Bank	2.279.631.553	2.227.920.822
Administrasi Bank dan Provisi	392.115.196	117.633.382
Bunga Sewa Pembiayaan	20.075.141	23.963.818
Bunga Sewa Lahan	14.465.934	14.465.933
Jumlah	**2.706.287.824**	**2.383.983.955**

27. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

	Saldo Awal 1 Januari 2022	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan		Saldo Akhir 30 Juni 2022
		Penerimaan	Pembayaran	
Utang Bank	38.043.973.461	58.229.818.618	(46.302.003.128)	49.971.788.951
Utang Pembelian Aset Tetap	30.421.341	1.084.976.341	(234.763.194)	880.634.488
Jumlah	**38.074.394.802**	**59.314.794.959**	**(46.536.766.322)**	**50.852.423.439**

	Saldo Awal 1 Januari 2021	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan		Saldo Akhir 31 Desember 2021
		Penerimaan	Pembayaran	
Utang Bank	30.435.238.853	7.608.734.608	-	38.043.973.461
Utang Pembelian Aset Tetap	171.664.224	-	(141.242.883)	30.421.341
Jumlah	**30.606.903.077**	**7.608.734.608**	**(141.242.883)**	**38.074.394.802**

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Sifat dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
Sulastri	Personel Kunci dan Pemegang Saham	Utang kepada Pemegang Saham
Johan Widakdo, Liem	Personel Kunci dan Pemegang Saham	Utang kepada Pemegang Saham
Yonathan Widakdo Sutanto	Personel Kunci dan Pemegang Saham	Utang kepada Pemegang Saham
Gandhi Widagdo Sutanto	Personel Kunci dan Pemegang Saham	Utang kepada Pemegang Saham

Perusahaan menyediakan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Dewan Direksi	1.677.500.000	1.677.500.000
Dewan Komisaris	480.000.000	480.000.000
s		
Jumlah	**2.157.500.000**	**2.157.500.000**

29. IKATAN

- Perjanjian Sewa-Menyewa Lahan dan Gudang Pabrik

  Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa pada tanggal 2 Januari 2017 antara Tuan Tan Bun Tik dengan PT Indo Oil Perkasa Tbk, para pihak sepakat untuk melakukan sewa lahan yang berlokasi di Desa Perning dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, dengan jangka waktu selama dua puluh (20) dan harga sewa sebesar Rp 100.000.000 untuk 5 tahun dan untuk periode 5 tahun berikutnya sampai dengan berakhir Perjanjian, maka besarnya harga sewa mengalami kenaikan 10% per 5 tahun.

- Perjanjian Jual-Beli Mesin

  Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin No. E 0296/2018 pada tanggal 10 September 2021 antara Perusahaan dengan PT Royal Coconut dan Muar Ban Lee Engineering Sdn., Bhd, para pihak sepakat untuk melakukan jual beli mesin sebesar RM 1.080.000.

30. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
30 Juni 2022	
Aset Keuangan Lancar	
Setara Kas	1.596.255.171
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	37.581.998.106
Jumlah Aset Keuangan	**39.178.253.277**

	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	19.694.560.720
Jumlah Liabilitas Keuangan	**19.694.560.720**

	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
31 Desember 2021	
Aset Keuangan Lancar	
Setara Kas	4.934.821.124
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	9.684.427.352
Jumlah Aset Keuangan	**14.619.248.476**

	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	13.134.084.810
Jumlah Liabilitas Keuangan	**13.134.084.810**

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 19).

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dari umur tagihan scara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perusahaan terkait dengan manajemen piutang. Perusahaan tidak memiliki agunan sebagai jaminan atas piutang.

Piutang usaha berasal dari para debitur yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas dan setara kas serta uang jaminan ditempatkan pada bank terpercaya atau perusahaan yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

ii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

	30 Juni 2022			
	Kurang dari Satu Tahun	1 - 2 Tahun	Lebih dari-2 Tahun	Jumlah
Tingkat Bunga				
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	13.134.084.810	-	-	13.134.084.810
Beban Akrual	1.036.908.765	-	-	1.036.908.765
Utang Bank	38.043.973.461	-	-	38.043.973.461
Jumlah	**52.214.967.036**	**-**	**-**	**52.214.967.036**

	31 Desember 2021			
	Kurang dari Satu Tahun	1 - 2 Tahun	Lebih dari-2 Tahun	Jumlah
Tingkat Bunga				
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	13.134.084.810	-	-	13.134.084.810
Beban Akrual	1.036.908.765	-	-	1.036.908.765
Utang Bank	38.043.973.461	-	-	38.043.973.461
Jumlah	**52.214.967.036**	**-**	**-**	**52.214.967.036**

iii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022		30 Juni 2021	
	Rupiah	Setara dengan Dolar	Rupiah	Setara dengan Dolar
Aset				
Bank	143.001.386	9,631.02	61.340.589	4,298.00
Piutang Usaha	34.075.340.681	2,294,944.82	9.530.047.063	667,884.00
Jumlah	**34.218.342.067**	**2,304,575.84**	**9.591.387.652**	**672,182.00**

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

32. PANDEMI COVID 19 DAN DAMPAKNYA

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) menerbitkan Keppres No. 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* Sebagai Bencana Nasional. Pandemi COVID-19 di tahun 2020 menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi saat ini. Pemerintah telah mengambil kebijakan untuk menahan laju penyebaran COVID-19.

Pada tahun 2022 dan 2021, pandemi COVID-19 tidak berdampak secara langsung bagi produksi dan penjualan Perusahaan. Namun demikian untuk mempertahankan *cash flow* yang positif, Perusahaan menjaga produksi tetap stabil dan melakukan efisiensi atas beban operasional sepanjang tahun 2021 dan 2020.